

## **PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI DIGITALISASI UMKM MENUJU MASYARAKAT MANDIRI**

Badri Salam<sup>1</sup>, Baenil Huda<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Mn19.badrisalam@mhs.ubpkarawang.ac.id<sup>1</sup>

baenil88@ubpkarawang.ac.id<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini berjudul Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri di era digital agar terbentuknya jiwa semangat berwirausaha yang unggul dalam menghadapi persaingan usaha, dengan menyelenggarakan kegiatan berbagi pengalaman, pelatihan kompetensi terkait praktis ilmu pengetahuan manajemen sumber daya manusia agar anggota masyarakat UMKM Desa Segaran tersebut memiliki motivasi semangat berwirausaha yang kreatif dan kompetitif, Metode yang digunakan adalah metode penelusuran objek pengabdian, dan penyampaian materi secara implementatif dan diskusi mengenai kendala yang terjadi di lapangan dalam memanager karakter SDM dalam upaya peningkatan produktifitas usaha bagi UMKM Desa Segaran Kecamatan Batu Jaya Kabupaten Karawang. Penulis melakukan wawancara kepada pelaku usaha dengan UKM Bolu Kijing yaitu Ibu Ramziah yang berada di Desa Segaran, Kecamatan Batujaya, Kab. Karawang. Penulis melakukan observasi dan menganalisis hal-hal yang mempengaruhi perkembangan bisnis. Mulai dari cara produksi hingga peningkatkan SDM. Dapat disimpulkan bahwa SDM merupakan salah satu hal yang paling penting bagi pelaku usaha.

**Kata Kunci:** UMKM, SDM, Digitalisasi.

### **PENDAHULUAN**

Dalam perkembangan dunia usaha, UMKM adalah kelompok usaha yang memberikan kontribusi perkembangan ekonomi di Indonesia . Hal tersebut salah satu yang menjadi faktor banyak masyarakat tertarik dengan UMKM. Dominasi UMKM sangat diperlukan dalam bersaing dengan kelompok usaha baik dari segi kualitas, harga sampai kepada pelayanan, karena lingkup UMKM berskala kecil dan mikro maka perlu adanya kreasi dan inovasi dari ketiga aspek tersebut. Tahapan-tahapan yang efektif dan efisien harus diambil UMKM dalam bersaing dengan kelompok usaha yang lebih besar. agar dapat menciptakan wirausaha yang



Gebyar di Kec. Batu jaya Provinsi Jawa Barat



Kunjuangan UMKM Bolu Kijing di Desa Segaran Kec. Batu jaya mandiri dari masyarakat. karena itu masyarakat perlu diberdayakan untuk meningkatkan kualitas dan Ilmu SDM sehingga dapat mempengaruhi kualitas produksi yang dihasilkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat. Dengan digitalisasi UMKM tidak hanya berpotensi meraup lebih banyak pelanggan, tapi juga mulai memasuki babak persaingan baru di ranah industri modern. Walaupun masih

menyandang status UMKM, pelaku usaha akan mendapatkan nilai lebih dari calon pelanggan jika sudah memiliki sosial media dan website sebagai media pemasaran. Dengan adanya upaya digitalisasi UMKM, para pelaku bisnis kecil ini dapat mengenalkan produk tanpa batas. Lantaran pengguna internet berasal dari berbagai pelosok dunia, Untuk mencapai pemasaran seperti ini, pelaku UMKM bisa menggunakan media sosial, media online hingga website pribadi. Tak perlu repot harus buka-tutup toko, seluruh metode digital ini bisa diakses dalam waktu 24 jam dalam seminggu. Sehingga bakal jauh lebih menjanjikan daripada sekadar pasang banner atau sebar brosur di pinggir jalan.

Desa segaran adalah desa yang berada di kecamatan batujaya kabupaten karawang provinsi jawa barat. Desa segaran sebagian besar tanahnya untuk tanah pertanian dan sebagian kecil digunakan sebagai rumah penduduk. Kebanyakan mata pencarian mengandalkan hasil pertanian dan sebagiannya mengandalkan wiraswasta, pekerja, buruh tani dan lain-lain.

Desa segaran juga banyak di kenal oleh banyak orang dikarenakan di desa segaran terdapat peninggalan sejarah yaitu candi jiwa dan candi blandongan. Selain sejarah juga di desa segaran terdapat beberapa UMKM yang belum banyak di kenal oleh orang di luar masyarakat setempat. Maka dari itu di era yang sudah modern ini penulis ingin membantu permasalahan UMKM yang ada di desa segaran melalui Pengembangan kualitas ilmu SDM melalui sosial media agar peningkatkan pemasaran untuk pelaku usaha, untuk meningkatkan penjualan UMKM di desa segaran, pelaku usaha untuk memanfaatkan media online agar bisa mengembangkan usahanya. Dengan adanya potensi tersebut dan melimpahnya produktivitas pelaku umkm di sektor makanan, dan barang terutama perubahan pada penjualan online. Jika kurangnya ilmu pemasaran dan ilmu SDM maka pelaku usaha ini dapat menghambat kinerja usahanya, sehingga usahanya tidak mengalami perkembangan di desa tersebut.



Gambar 1.1 Kunjungan Candi Bladongan Desa segaran Kec. Batu jaya

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menerapkan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Desa Segaran merupakan desa yang terletak di Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Desa Segaran dikenal juga sebagai salah satu desa yang menjadi lokasi Candi Batujaya (Perpusnas, 2019). Candi Batujaya memiliki banyak keistimewaan (Munandar, 2013) dan pemerintah menetapkan Candi Batujaya sebagai salah satu Kawasan Cagar Budaya Nasional.

Dengan adanya penetapan ini, Candi Batujaya menjadi salah satu destinasi wisata sejarah nasional. Keberadaan benda cagar budaya dapat berpotensi sebagai basis pariwisata (Syaifulloh & Wibowo, 2016). Sebagai salah satu destinasi wisata, Desa Segaran harus mampu menyediakan amenities yang menjadi kebutuhan pengunjung. Hal ini didukung oleh Khotimah, Wilopo & Hakim (2017) yang menyatakan bahwa kawasan wisata harus didukung oleh amenities yang baik.

Sugiama (2011) mendefinisikan amenitas sebagai segala fasilitas pendukung yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukan kegiatan wisata, seperti kebutuhan sarana akomodasi, makanan dan minuman, tempat hiburan, dan tempat perbelanjaan. Pemenuhan amenitas berpengaruh signifikan terhadap kenyamanan dan juga kepuasan pengunjung (Sunaryo, 2013; Wanda & Pangestuti, 2018).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa usaha yang sudah ada di lingkungan sekitar Candi Batujaya masih sedikit dan masih didominasi oleh usaha kecil seperti jajanan, seperti gorengan, cilok, batagor, siomay, serta usaha minuman ringan. Sebagian besar pedagang yang berjualan di lokasi juga merupakan warga luar. Kondisi ini mendorong pemerintah desa untuk mencari solusi agar keluarga di sekitar Candi Batujaya terutama keluarga yang tidak memiliki pekerjaan bisa memanfaatkan peluang usaha dengan baik. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pemerintah daerah Desa Segaran, masalah yang dihadapi adalah pengetahuan dan keterampilan warga mengenai usaha yang dapat dikembangkan di Kawasan Candi Batujaya masih terbatas. Menurut Sutarto et al. (2018), peningkatan produktifitas masyarakat agar lebih mandiri dapat dilakukan dengan cara menerapkan model pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kecakapan hidup berbasis keunggulan lokal. Selain itu ada pula kendala yang dimiliki UMKM tersebut yaitu belum memiliki wawasan untuk mengembangkan produk yang sudah ada, kurangnya modal, tidak adanya struktur organisasi, kurangnya ilmu SDM dan pemasarannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas UMKM Desa Segaran Kecamatan Batu Jaya menjadi lokasi pilihan karena melihat UMKM ini potensial dan memiliki semangat untuk mengembangkan masyarakatnya dan memajukan Desa Segaran. Koordinator serta pelaku UMKM di desa segaran menerima saran, atau pengetahuan baru sangat terbuka, artinya responnya sangat positif saat tim pengabdian masyarakat melakukan survei lokasi dan bersilaturahmi serta menyampaikan tujuan pengabdian ini diselenggarakan. Artinya, UMKM Desa Segaran dapat bersatu padu dengan mahasiswa untuk bersama-sama meningkatkan kualitas masyarakat baik dari bidang budaya, pendidikan, seni, sosial maupun ilmu sumber daya manusia yang ada di desa segaran.

Tahap pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data di lokasi yang dijadikan objek pengabdian dengan melakukan konsultasi, pengamatan langsung, tanya jawab dan dokumentasi dengan Menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat

untuk menentukan tema atau fokus serta pendalaman masalah pada proses pengumpulan data – data tersebut. Pada tahap pengumpulan data ini ditujukan untuk mengidentifikasi kondisi yang dihadapi atau ilmu SDM yang dibutuhkan oleh pelaku usaha UMKM di desa segaran

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membuat Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan judul “Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Digitalisasi Umkm Menuju Masyarakat Mandiri”

## Tujuan

Tujuan pembuatan artikel ini untuk meningkatkan perkembangan pada pelaku usaha kecil UMKM agar meningkatkan penjualan di desa segaran

## Metode

Penulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif, tepatnya menggunakan library research (Penelitian Pustaka). Teknik kepustakaan adalah penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis. Teknik ini dilakukan guna memperkuat fakta untuk membandingkan perbedaan atau persamaan antara teori dan praktek yang sedang penulis teliti terkait masalah



yang ada di desa batujaya untuk meningkatkan kinerja UMKM di desa segaran dengan cara meningkatkan kualitas dan Ilmu SDM dan mepermasaran sosial media bagi pemilik UMKM.

Studi Pendahuluan dan identifikasi masalah, kajian teori, penentuan metode ilmiah kemudian pemaparan hasil dan pembahasan, serta interpretasi wawancara. Data, Instrumen dan Teknik pengumpulan data. Instrument pengukuran penelitian menggunakan wawancara dengan pemilik UMKM Bolu Kijing.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Masyarakat desa segaran yang mayoritas pendapatannya dari bertani dan UMKM, tepatnya untuk pelaku UMKM masih banyak ilmu SDM nya yang belum memanfaatkan sosial media seperti menjual produknya dan memasarkan produknya melalui media sosial sehingga pendapatan yang di peroleh terbatas jika hanya menjual produknya hanya di sekitar desa. Dengan cara meningkatkan kualitas tentang sosial media maka para pelaku UMKM bisa memulai untuk bisnisnya di sosial media, jika tidak ada, sama sekali yang akan mengerti mengenai penjualan online ini maka akan kesulitan bagi pelaku UMKM di desa segaran untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan ekonomi di desa segaran. Dari kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) penulis lakukan yaitu meningkatkan kualitas produk dan ilmu SDM nya. penjualan online untuk meningkatkan kualiatas kinerja pada pelaku UMKM di desa segaran kecamatan batujaya. Karena masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan sosial media untuk meningkatkan ekonomi. Tetapi sebaliknya produk pada UMKM dengan cara sekadar pasang banner atau sebar brosur di pinggir jalan. Sehingga pendapatan yang di peroleh terbatas terhadap pelaku UMKM berkurang jika melakukan penjualan seperti itu. Untuk kinerja pada pelaku UMKM bolu kijing masih menggunakan cara tradisional selama puluhan tahun hingga saat ini. Menurut penuturan ibu ramziah pelaku UMKM bolu kijing juga sama halnya permasalahan mengenai modal usahanya yang masih kurang karena pendapatan yang terbatas. Sehingga pengaruh pada kualitas pada para pelaku UMKM di desa segaran yaitu mengenai permodalan dan pendapatan yang terbatas. Faktor inilah yang akan berpengaruh untuk peningkatan UMKM di desa segaran. Dan permasalahan yang dihadapi banyak pelaku UMKM di desa segaran yaitu masih belum mengetahui manfaat penjualan melalui media sosial dan ilmu SDM untuk menambahkan pendapatan bagi pelaku

UMKM di desa segaran. solusinya yaitu dengan memberitahu kepada pelaku UMKM di desa segaran mengenai cara melakukan bagaimana menjual maupun promosi dengan

memanfaatkan media online dan sosial media.



Gambar 1.3 Kue Bolu Kijing UPPKS Melati

Dengan adanya era digitalisasi, UMKM Kue bolu kijing Ibu Ramzia dapat meningkatkan Kualitas, ilmu SDM di karenakan ilmu SDM memiliki peran penting mencapai keberhasilan UMKM Kue Bolu Kijing untuk meningkatkan fasilitas produk, dan meningkatkan peralatan yang canggih dan lengkap, merupakan jaminan akan keberhasilan suatu usaha tersebut, oleh karena itu kualitas dan ilmu SDM akan bermanfaat bagi pelaku UMKM, Untuk meningkatkan kualitas produknya bagi pelaku UMKM kue bolu kijing di desa segaran.

Ibu Ramziah berharap produk bolu kijingnya dapat di kenal oleh masyarakat luas dan ia juga berharap kepada pemerintah khususnya pemerintah Kabupaten Karawang agar memberikan perhatian seperti pembinaan, pemasaran, hingga penambahan modal usahanya.

### **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari teori-teori tersebut yang telah diuraikan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu ilmu sumber daya manusia itulah sangat penting bagi pelaku usaha UMKM merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan bisnis. Di karenakaan ilmu sumber daya manusia, bagi pemilik UMKM dapat meningkatkan produksi dan

perkembangan bisnis, Dengan ini, ilmu sumber daya manusia sangat penting dalam merancang strategi bisnis kedepannya. Walaupun cara produksi suatu produk masih

menggunakan cara tradisional tidak akan menjadi penghambat bisnis karena ilmu sumber daya manusia merupakan hal yang perlu diperhatikan agar bisnis tetap berjalan dan meraih keuntungan. Dengan masa digitalisasi seperti sekarang, pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era digitalisasi

## Daftar Pustaka

Perpusnas.(2019).*CandiSitusBatujaya*.Diambildari:[https://candi.perpusnas.go.id/temples/deskripsi-jawa\\_barat-candi\\_situs\\_batujaya\\_1](https://candi.perpusnas.go.id/temples/deskripsi-jawa_barat-candi_situs_batujaya_1)[Diakses padaTanggal 23 Juli 2022]

Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*,

Yuliani, A.(2020). *UMKM Sudah GoOnline*.  
[https://www.kominfo.go.id/content/detail/11526/kemenkop-ukm-379-juta-umkm-sudah-go-online/0/sorotan\\_media#:~:text=Pemerintah](https://www.kominfo.go.id/content/detail/11526/kemenkop-ukm-379-juta-umkm-sudah-go-online/0/sorotan_media#:~:text=Pemerintah)

Hasibuan, Malayu S.P. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.

Sarwani, S., Sunardi, N., AM, E. N., Marjohan, M., & Hamsinah, H. (2020). Penerapan Ilmu Manajemen dalam Pengembangan Agroindustri Biogas dari Limbah Kotoran Sapi yang Berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindanglaya Kec.Tanjungsiang, Kab. Subang. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).

Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausahamenuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*,4(1).

## Dokumentasi



Pengabdian Masyarakat Desa Segaran Kec. Batu jaya



Dokumentasi



Pengabdian Masyarakat Desa Segaran Kec. Batu jaya



Sosialisasi di Desa Segaran Kec. Batu Jaya



Foto Bareng Staf Desa Segaran Kec. Batu Jaya

